

ABSTRAK

Catarina Wulandari, 2011. Keefektifan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pembelajaran Matematika dengan Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar untuk Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur Wedi, Klaten. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui keefektifan pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama menggunakan model pembelajaran “tutor sebaya” dibandingkan dengan model pembelajaran “konvensional” yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa (2) mengetahui keaktifan siswa pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama menggunakan model pembelajaran “tutor sebaya” dibandingkan dengan model pembelajaran “konvensional” yang dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran (3) mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model “tutor sebaya” pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar dan (3) mengetahui sejauh mana siswa memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran “tutor sebaya”

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2010 dengan subyek penelitian siswa kelas VIIA Sekolah Menengah Pertama sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIIB Sekolah Menengah Pertama sebagai kelas eksperimen. Terdapat 34 siswa pada masing – masing kelas yang mengikuti *pre test* dan *post test*. Subyek wawancara hanya dipilih 4 siswa dari kelas eksperimen. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang termasuk dalam jenis *Quasi Experimental Design*. Dalam pelaksanaan penelitian, pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan model “tutor sebaya” pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar. Instrumen yang digunakan adalah (1) modul pembelajaran, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) lembar pengamatan keterlibatan (4) tes hasil belajar dan (5) lembar kuisioner. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keterlibatan siswa, data hasil belajar siswa dan data tanggapan siswa terhadap model pembelajaran ini. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, tes hasil belajar (*pre test* dan *post test*), dan kuisioner. Data keterlibatan dianalisis dengan menghitung persentase keterlibatan siswa dalam setiap pembelajaran baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Selanjutnya ditentukan kriteria jenis keterlibatan. Data hasil belajar siswa dianalisis sehingga diperoleh nilai tes hasil belajar siswa. Selanjutnya selisih *pre test* dan *post test* dari kelas kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan uji *t* untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan. Data tanggapan siswa dianalisis dengan menentukan skor setiap jawaban siswa, kemudian menghitung persentasenya dan menentukan kriteria tanggapan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan antara selisih nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen (2) model pembelajaran “tutor sebaya” cukup efektif membantu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar karena persentase siswa yang terlibat $\geq 65\%$, dengan hasil tambahan yaitu (3) siswa pada kelas eksperimen memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran “tutor sebaya” (4) siswa lebih memahami materi dengan bantuan temannya sendiri dibanding dengan siswa yang dijelaskan oleh guru.

ABSTRACT

Catarina Wulandari, 2011. The Effectiveness of Peer Teaching Learning Model in Mathematics Learning of Algebra Counting Operation for the Seventh Grade Students of SMP Pangudi Luhur Wedi, Klaten. Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education. Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The aims of this research are (1) to know the effectiveness of mathematics learning in junior high school grade employing "peer teaching" learning model compared with "conventional" learning model which can be seen from the students' learning result, (2) to know the students' activeness in mathematics learning in junior high school grade employing "peer teaching" learning model compared with "conventional" learning model which can be seen from the students' participation in learning, (3) to know the students' responses toward "peer teaching" learning model for the topic of algebra counting operation, and (4) to know how far students' comprehend the material using "peer teaching" learning model.

The research was conducted in October 2010. The research subjects were students' of seven A class of junior high school as the control class and students' of seven B class of junior high school as the experiment class. There were 34 students' in each class who took part in pre test and post test. There were only 4 students' chosen from the experiment class as the interview subject. This research was an experiment research. The research design was Nonequivalent Control Group Design which is included in Quasi Experimental Design. In carrying out the research, the learning was accomplished by the researcher using "peer teaching" learning model for the topic of algebra counting operation. The instruments used were (1) learning module, (2) lesson plan, (3) participation observation sheet, (4) learning result test, (5) questionnaire sheet. Data required in this research were students' participation data, students' learning result data, and data of students' response toward the learning model. Those data were obtained through observation, learning result test (pre test and post test), and questionnaire. The participation data were analyzed by counting the percentage of students' participation sort were determined. The students' learning result was analyzed to obtain the students' learning result test grade. Afterward, the difference between pre test and post test of control class and experiment class was analyzed using *t* test to decide the score of every students' answer, and then counted the percentage and decided the students' response criteria.

The result of this research shows that (1) there are a significant distinction between the score of pre test and post test of control class and experiment class, (2) "peer teaching" learning model is effective enough to help activate students' in teaching learning process since the involved students' percentage is $\geq 65\%$, and the additional results are that (3) students' of experiment class give positive responses toward mathematics learning employing "peer teaching" learning model, (4) students' comprehend better with help from their friend compared from their teacher.